

Kamis Pahing, 7 Agustus 2008

UIN Benahi Manajemen Pengelolaan

YOGYA (MERAPI) - Sebagai lembaga perguruan tinggi yang pertama kali menerapkan Sistem Badan Layanan Umum (BLU), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memasuki tonggak sejarah baru menjadi *benchmark* (acuan) bagi perguruan tinggi lain, baik di lingkungan Depag maupun Diknas.

Di sisi lain tren global keberadaan perguruan tinggi yang ideal ditandai adanya ciri-ciri *good corporate*, modern, berbasis IT dan *knowledge enterprising* seiring dicanangkannya HELTS 2003-2010 oleh Diknas yang bertumpu pada tiga pilar, yaitu *autonomy*, *organizational health* dan *nation's competitiveness*.

Dua fenomena ini memacu UIN Sunan Kalijaga menetapkan paradigma baru pe-nataan sistem penyelenggaraan pendidikan yang bertumpu pada tiga unsur pokok, yakni otonomi, akuntabilitas dan transparansi. Pendekatan ini menegaskan revitalisasi peran manajemen perguruan tinggi

sebagai *good university governance*.

Menyadari hal itu, UIN Sunan Kalijaga secara bertahap terus membenahi manajemen pengelolaan aset ala corporate, meningkatkan mutu pelayanan dan terus membenahi SDM. Di antaranya, melakukan pembekalan bagi para pimpinan dan seluruh jajarannya.

Menurut Ketua Tim Pengembangan UIN Sunan Kalijaga Drs Djarot Wahyudi SH MA, forum workshop yang diberi tema '*Good University Governance*' ini dimaksudkan agar para pimpinan di lingkup UIN bisa memosisikan dirinya sebagai agen perubahan. Pimpinan di lingkup UIN juga harus mampu menjalankan fungsi-fungsinya secara strategis dan problem solving. Tidak terjebak pada fungsi administratif birokratis. Forum ini dilaksanakan selama 5 hari dari 4-8 Agustus 2008 di Training Center (Hotel UIN Sunan Kalijaga) dan dibuka Rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof Dr H M Amin Abdullah.

(Obi)-n